

## ANALISIS PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS BANTUAN OPERASIONAL PAUD DI TK ISLAM BINA INSANI

**Rini Sundari**

*rinisundari546@gmail.com*

**Nur Handayani**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)**

### ABSTRACK

*This research aimed to find out how the financial management of special funding assistance at Bina Insani Islamic Kindergarten. This also intended to find out the internal financial management which exist at the Bina Insani Islamic Kindergarten. This research is descriptive research and used qualitative approach. The data was collected by using documentary techniques, interviews and observations. Data analysis technique in this research included collecting, reducing and presenting data until its conclusion could be drawn. The analysis focused on the use of special funding assistance for school operations. As the results, this research found that the management of financial assistance has been generally carried out in accordance with the pre-determined regulations. However, the further improvements need to be considered on accountability after the usage of aid funds in order to make the planned goals running well. In the Bina Insani Islamic Kindergarten, the internal financial management could be implemented well due to the funding management from the special allocation funds. Therefore, the school expenditures were taken from the funds. Furthermore, the funding management needs to be improved in terms of financial management.*

*Keywords: PAUD, DAK non-physical, donation management*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan Bantuan Dana Alokasi Khusus yang ada pada TK Islam Bina Insani dan juga untuk mengetahui pengelolaan keuangan internal yang ada pada TK Islam Bina Insani karena keduanya dapat saling berhubungan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dikumpulkan dengan teknik dokumenter, wawancara serta observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan cara mengumpulkan, mereduksi, dan menyajikan data hingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian di TK Islam Bina Insani yang meneliti tentang Analisis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional menunjukkan bahwa pengelolaan bantuan keuangan tersebut pada umumnya sudah dilakukan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan sebelumnya akan tetapi perlu diadakan peningkatan lebih lanjut terutama pada pertanggungjawaban setelah penggunaan dana bantuan agar tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan keuangan internal yang ada pada TK Islam Bina Insani umumnya sudah dapat terlaksana dengan baik karena dalam pengelolaan dananya dapat terbantu dengan adanya bantuan dari Dana Alokasi Khusus sehingga beberapa pengeluaran diambil dari dana tersebut akan tetapi perlu peningkatan lebih lanjut dalam hal pengelolaan keuangannya.

Kata kunci : PAUD, DAK Nonfisik, Pengelolaan Bantuan Keuangan.

### PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan merupakan proses penyiapan generasi muda untuk menjadi pribadi yang memiliki kekuatan untuk mengembangkan potensi pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Basri (2013) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembekalan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi kebutuhan hidupnya yang

dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar, karena pada usia dini merupakan masa emas dan sebagai fondasi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Dengan banyaknya kebutuhan akan adanya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini ini tidak sejalan dengan kuantitas dan kualitas yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih rendahnya layanan pendidikan bagi anak usia dini pada saat ini, antara lain disebabkan karena masih terbatasnya jumlah lembaga yang memberikan layanan pendidikan tersebut. Hal tersebut seringkali terjadi karena sumber pembiayaan yang ada. Dana yang dimiliki lembaga pendidikan harus dapat dikelola sesuai administrasi.

Dalam hal ini untuk meringankan beban masyarakat dalam hal pembiayaan pendidikan pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan-kebijakan terkait pembiayaan dalam penyelenggaraan pendidikan, karena dengan kenyataan yang ada sebagaimana masyarakat di Indonesia masih mengeluhkan biaya yang tinggi untuk pendidikan. Dalam meringankan beban orang tua mengenai biaya pendidikan untuk jenjang PAUD, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan terkait pemberian bantuan. Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diberi nama Dana Alokasi Khusus Nonfisik yang selanjutnya disebut DAK Nonfisik. Kebijakan ini berfungsi sebagai alat untuk memberikan keringanan atau sebagai alat dalam hal membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan anak usia dini.

DAK Nonfisik ini ialah bentuk dana yang dialokasikan dalam APBN yang dalam pengelolaannya dikelola oleh pemerintah daerah yang dalam hal ini adalah pemerintah kabupaten/kota. Dalam penyelenggaraan DAK Nonfisik ini masih terdapat banyak kendala terutama tentang penyebaran pemberian bantuan kepada PAUD di berbagai daerah. Kendala tersebut biasanya terjadi karena masalah administratif dimana banyak penyelenggaraan PAUD yang dikelola sangat sederhana. Salah satunya PAUD yang berada di wilayah Surabaya yaitu TK Islam Bina Insani.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Analisis Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD DI TK Islam Bina Insani. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut (1) Bagaimanakah pola Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD di TK Islam Bina Insani; (2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD di TK Islam Bina Insani.

Serta Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana pola Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD di TK Islam Bina Insani; (2) Mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD di TK Islam Bina Insani.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Konsep Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini**

Mulyono (2010) menyatakan bahwa keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran pendidikan yang mantap serta pengalokasian dana pendidikan yang tepat sasaran dan efektif. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber pendapat pendidikan saja, namun lebih pada penggunaan dana secara efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1990; penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pada masa ini kekuatan tumbuh kembang anak mengalami peningkatan yang

meliputi kemampuan berbahasa, ketrampilan berpikir, kemampuan dalam hal menangkap rangsangan serta yang paling penting adalah pembentukan kemampuan emosional. Dalam usaha menciptakan pendidikan yang berperan dalam membantu perkembangan anak di masa *golden age* maka taman kanak-kanak sebagai penyelenggara pendidikan diharuskan membuat program-program edukatif serta lingkungan yang kondusif. Dengan adanya hal ini maka kualitas yang diberikan haruslah sangat diperhatikan dengan baik. Perkembangan jumlah penyelenggaraan PAUD tentu tidak dapat dilepaskan dari dukungan pemerintah dan masyarakat, misalnya peran dan kesadaran orang tua peserta didik agar anaknya menjadi peserta didik di lembaga PAUD, karena dalam hal penyelenggaraan PAUD dibutuhkan biaya yang cukup besar. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini faktor terpenting disini adalah peningkatan kualitas para pengajar karena untuk menciptakan suasana mengajar yang kondusif diperlukan kemampuan para pengajar dalam menciptakan berbagai macam permainan yang bisa menarik minat anak didik dalam mengikuti kegiatan di dalam maupun diluar kelas.

### **Administrasi Pengelolaan Dana PAUD**

Undang-Undang Dasar Pasal 46 tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003; menyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Selain itu pada pasal 47 sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah dirumuskan yaitu prinsip keadilan, prinsip kecukupan, dan prinsip berkelanjutan. Pada umumnya sistem pengelolaan keuangan PAUD masih dikelola dengan sistem pengelolaan yang sederhana. Oleh karena itu pencatatan laporan keuangan tidak membutuhkan bukti yang menyatakan secara spesifik, maka dari itu laporan keuangan PAUD sangat sederhana biasanya hanya mencatumkan seberapa besar pemasukan kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Bafadal (2005) mengatakan ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan pemeriksaan keuangan di taman kanak-kanak, baik pemeriksaan fungsional maupun pemeriksaan melekat. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Pengawas mempelajari rencana anggaran yang telah disusun oleh taman kanak-kanak; (2) Pengawas mempelajari semua catatan yang ada di dalam buku kas serta bukti-bukti sahnya (kuitansi maupun faktur). Hal-hal yang dipertanyakan dalam mempelajari buku kas dan buktinya.

Dalam penerapannya ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi : (1) Penyusunan pengadaan anggaran yang masuk; (2) Penyusunan rencana belanja pendidikan anak usia dini; (3) Pelaksanaan pemenuhan anggaran; (4) Penyusunan pembukuan keuangan; (5) Pengawasan dan pertanggungjawaban. Dalam perkembangannya pengelolaan keuangan PAUD mulai diperbaiki sistemnya. Penyelenggara pendidikan PAUD mulai menerapkan manajemen keuangan PAUD yang bertujuan agar semua proses perolehan dana yang masuk dan yang keluar dapat digunakan secara efektif dan efisien yang bertujuan agar manajemen keuangan paud dapat berjalan sebagaimana yang sudah direncanakan dalam menggunakan berbagai sumber dana yang didapatkan dengan sebaik-baiknya.

### **Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik PAUD Dalam Administrasi**

Pemerintah dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting agar terwujudnya kemajuan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berkualitas. Dalam upaya nya pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan-kebijakan terkait membantu penyelenggaraan pendidikan salah satu yang paling utama ada pemberian bantuan sejumlah dana kepada sekolah-sekolah. Untuk jenjang SD, SMP, SMA, SMK pemerintah telah memberikan bantuannya yang diberi nama Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam pemberian bantuan untuk jenjang PAUD pemerintah telah mengeluarkan bantuan

pemberian dana yang diberi nama Dana Alokasi Khusus Non Fisik yang selanjutnya disingkat dengan nama DAK Non Fisik bantuan ini diberikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017.

Pada pemberian bantuan DAK Non Fisik ini tentu saja ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi pihak sekolah untuk mendapatkan bantuan tersebut. Terkait pemenuhan peraturan yang sudah ditetapkan masih banyak kendala yang dihadapi oleh penyelenggara pendidikan PAUD. Selain masalah kelengkapan administrasi yang masih menjadi kendala ada masalah lain yang dihadapi yaitu seringkali bantuan yang didapat ingin dipergunakan untuk kebutuhan operasional yang sedang dibutuhkan akan tetapi didalam ketentuan yang ada salah satu pemenuhan kebutuhan operasional tersebut tidak boleh dilakukan dengan dana yang diperoleh dari bantuan tersebut. Yang tak kalah penting dari hal tersebut ialah masalah pengawasan sehingga pemberian bantuan DAK Nonfisik tepat sasaran sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah diharapkan pada awal pemberian bantuan.

## **METODA PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengelolaan dana alokasi bantuan khusus PAUD yang berlokasi di TK ISLAM BINA INSANI Surabaya pada tahun 2017. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dari pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh selanjutnya diorganisir dan dianalisis guna mendapat gambaran (deskripsi) tentang obyek penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, wawancara, observasi. Data dokumentasi yang diambil adalah bukti-bukti laporan penggunaan dana internal dan bantuan operasional yang ada pada TK Islam Bina Insani Surabaya pada tahun 2017.

### **Satuan Kajian**

Adapun analisis terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah (1) Administrasi pengelolaan dana PAUD. Analisis terhadap data pada pengelolaan dana PAUD meliputi pengumpulan bukti-bukti pemasukan dan pengeluaran. Bukti-bukti pemasukan dan pengeluaran tersebut kemudian dikelola untuk mengetahui berapa besarnya anggaran yang dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi keuangan PAUD serta untuk mengetahui jika ada kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya; (2) Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional PAUD. Analisis terhadap data yang dibutuhkan dalam hal ini adalah bukti-bukti pembelanjaan bantuan serta susunan rencana kegiatan dan anggaran untuk kemudian disusun ke dalam laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah teknik yang mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus kajian yang terkait dalam Pengelolaan Dana Alokasi Bantuan Khusus PAUD di TK Islam Bina Insani.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Dana Internal TK Islam Bina Insani

#### Sumber Pemasukan Dana Internal

#### Penerimaan Uang SPP

Sumber dana yang paling utama di dapatkan untuk membiayai kegiatan operasional TK Islam Bina Insani tentunya di dapat dari Iuran SPP yang wajib dibayar tiap bulan oleh para anak didik. Ketika uang dari Iuran SPP tersebut sudah dikumpulkan oleh bagian Tata Usaha maka seluruh uang tersebut akan diberikan kepada Yayasan yang nantinya akan dikelola bersama pemasukan lain untuk kebutuhan operasional TK Islam Bina Insani. Pada tahun ajaran 2017 besarnya uang Iuran SPP yang dikenakan untuk murid TK Islam Bina Insani yaitu : untuk kelompok A sebesar Rp 105.000,- per siswa sedangkan untuk kelompok B sebesar Rp 120.000,-. Pada tahun ajaran 2017 TK Islam Bina Insani menerima peserta didik sejumlah 85 siswa untuk kelompok A dan kelompok B. Maka jumlah pemasukan dari Iuran SPP yang didapat setiap bulannya dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Pemasukan SPP TK Islam Bina Insani Per Bulan**  
**Pada Tahun 2017**

Jenis Kelas	Jumlah Siswa	Iuran SPP yang dikenakan	Jumlah Iuran SPP
Kelompok A 1	18 Siswa	Rp 105.000	Rp 1.890.000,-
Kelompok A 2	16 Siswa	Rp 105.000	Rp 1.680.000,-
Kelompok B 1	17 Siswa	Rp 120.000	Rp 2.040.000,-
Kelompok B 2	17 Siswa	Rp 120.000	Rp 2.040.000,-
Kelompok B 3	17 Siswa	Rp 120.000	Rp 2.040.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>85 Siswa</b>		<b>Rp 9.690.000,-</b>

Sumber: Data Sekunder diolah, (2017)

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya pemasukan yang didapat dari SPP pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 116.280.000,- (Angka ini di dapat dari Rp 9.690.000 x 12 bulan).

#### Penerimaan Uang dari Donatur

Selain iuran SPP yang diterima dari para siswa, TK Islam Bina Insani juga menerima sumbangan uang dari Donatur. Para Donatur ini berasal dari lingkungan terdekat yang ada di TK Islam Bina Insani. Dengan adanya tambahan dana yang diperoleh dari para donatur ini bisa memperkecil kemungkinan TK Islam Bina Insani mengalami defisit keuangan terkait pemenuhan kebutuhan operasional. Untuk donatur tetap pada tahun 2017 ini berjumlah 2 orang dengan jumlah masing-masing sumbangan yg diberikan tiap bulan yaitu Rp 200.000,- dan Rp 150.000,-. Dan untuk donatur isidentil pada tahun 2017 memberikan sumbangan berupa uang dan barang. Sehingga Jumlah Sumbangan dari Donatur pada tahun 2017 sebesar Rp 5.200.000,-. Untuk sumbangan dalam bentuk uang ini akan dikumpulkan oleh pihak TU yang nantinya akan diberikan oleh pihak Yayasan untuk dikumpulkan dengan sumber pendapatan yang lain untuk kemudian dikelola yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional TK Islam Bina Insani. Untuk lebih jelasnya pemasukan dari donatur dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Pemasukan Sumbangan TK Islam Bina Insani Tahun 2017**

Bulan	Nama Donatur	Sumbangan yang diberikan
Januari	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Februari	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Maret	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
	Donatur Isidentil	Rp 1.000.000,-
April	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Mei	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Juni	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
	Donatur Isidentil	Buku Dongeng Anak Nusantara
Juli	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Agustus	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
September	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Oktober	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
November	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
Desember	Donatur Tetap A	Rp 200.000,-
	Donatur Tetap B	Rp 150.000,-
<b>Jumlah Sumbangan Berupa Uang</b>		<b>Rp 5.200.000,-</b>

Sumber : Data Sekunder diolah, (2017)

#### Bantuan Uang dari Yayasan

Yayasan Al Amal selaku pelindung dan penanggung jawab kegiatan operasional TK Islam Bina Insani juga mengeluarkan sejumlah dana yang ada pada Yayasan untuk menutupi sejumlah kekurangan dana yang dialami TK Islam Bina Insani. Hal ini terkait dengan tidak menentunya jumlah siswa yang diterima pada setiap ajaran tahun baru yang berakibat pada jumlah iuran SPP yang didapat pada setiap bulannya.

### Pengeluaran Dana Internal

Setelah berbagai sumber dana yang didapatkan oleh TK Islam Bina Insani dari pemasukan Iuran SPP, Penerimaan donatur serta dana yang dikeluarkan oleh pihak yayasan yang untuk kemudian dikelola oleh yayasan kembali. Maka untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari pihak yayasan memberikan sejumlah dana kepada TK Islam Bina Insani untuk memenuhi kebutuhan operasional berdasarkan besarnya anggaran yang telah diajukan. Berbagai macam kebutuhan pengeluaran ini dirinci dan dicatat setiap bulan pada pengeluaran operasional untuk mengetahui apa saja dana tersebut digunakan. Yang biasanya digunakan untuk memenuhi pengeluaran yang secara rutin dibayar tiap bulan maupun untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan operasional lainnya sesuai kebutuhan setiap bulannya. Adapun berbagai pengeluaran operasional yang terjadi pada TK Islam Bina Insani selama tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**TK Islam Bina Insani**  
**Pengeluaran Operasional Tahun 2017**

Periode	Jumlah
Januari	Rp 2.123.500,-
Februari	Rp 2.492.000,-
Maret	Rp 1.949.500,-
April	Rp 3.639.500,-
Mei	Rp 974.500,-
Juni	Rp 2.585.500,-
Juli	Rp 2.476.000,-
Agustus	Rp 2.846.000,-
September	Rp 1.603.000,-
Oktober	Rp 1.187.500,-
November	Rp 1.744.000,-
Desember	Rp 2.239.500,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 25.860.500,-</b>

Sumber: Data Sekunder diolah, (2017)

Selain pengeluaran untuk kebutuhan operasional TK Islam Bina Insani tentunya mengeluarkan dana setiap bulannya untuk gaji guru dan karyawan yang ada. Untuk system pemberian gaji pada guru dan karyawan ini dilakukan oleh pihak yayasan. Pihak yayasan yang menentukan seberapa besar nominal gaji yang diterima oleh masing-masing guru dan karyawan. Setiap bulan pihak yayasan mengeluarkan sejumlah dana sebesar Rp 7.750.000,- setiap bulannya selama tahun 2017 untuk gaji guru dan karyawan. Besarnya gaji yang diberikan pada masing-masing guru dan karyawan tidak dapat dijelaskan secara terperinci karena pemberian gaji sifatnya *confidential*, jadi yang mengetahui seberapa besar jumlah persisnya adalah pihak yayasan. Untuk mengetahui secara lebih jelas dan lebih terinci tentang pemasukan dan pengeluaran yang terdapat pada TK Islam Bina Insani pada tahun 2017 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4**  
**TK Islam Bina Insani**

**Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2017**

Periode	Keterangan	Jumlah	Saldo
Januari	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 2.123.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 9.873.500,-</u>
	Saldo bulan Januari		<u>Rp 166.500,-</u>
Februari	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 2.492.000,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 10.242.000,-</u>
	Saldo bulan Februari		<u>(Rp 202.000,-)</u>
Maret	Pemasukan		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 1.350.000,-</u>	
			Rp 11.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 1.949.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 9.699.500,-</u>
	Saldo bulan Maret		<u>Rp 1.340.500,-</u>
April	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 3.639.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 11.389.500,-</u>
	Saldo bulan April		<u>(Rp 1.349.500,-)</u>
Mei	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-

	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 974.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 8.724.500,-</u>
	Saldo bulan Mei		<u>Rp 1.315.500,-</u>
Juni	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 2.585.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 10.335.500,-</u>
	Saldo bulan Juni		<u>(Rp 295.500,-)</u>
Juli	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 2.476.000,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 10.226.000,-</u>
	Saldo bulan Juli		<u>(Rp 186.000,-)</u>
Agustus	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 2.846.000,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 10.596.000,-</u>
	Saldo bulan Agustus		<u>(Rp 556.000,-)</u>
September	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 1.603.000,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 9.353.000,-</u>
	Saldo bulan September		<u>Rp 687.000,-</u>
Oktober	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-

	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 1.187.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 8.937.500,-</u>
	Saldo bulan Oktober		<u>Rp 1.102.500,-</u>
November	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 1.744.000,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 9.494.000,-</u>
	Saldo bulan November		<u>Rp 546.000,-</u>
Desember	Pemasukan :		
	- SPP Siswa	Rp 9.690.000,-	
	- Donatur	<u>Rp 350.000,-</u>	
			Rp 10.040.000,-
	Pengeluaran :		
	- Operasional	Rp 2.239.500,-	
	- Gaji Guru & Karyawan	<u>Rp 7.750.000,-</u>	
			<u>Rp 9.989.500,-</u>
	Saldo bulan Desember		<u>Rp 50.500,-</u>
	<b>Saldo Akhir Tahun 2017</b>		<b><u>Rp 2.619.500,-</u></b>

Sumber: Data Sekunder diolah, (2017)

### Pembahasan Dana Internal TK Islam Bina Insani

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 pada setiap bulannya TK Islam Bina Insani mengalami defisit dan surplus. Defisit terjadi pada bulan Februari, April, Juni, Juli, Agustus sedangkan surplus yang terjadi pada bulan Januari, Maret, Mei, September, Oktober, November. Dana keuangan yang defisit dan surplus tersebut dikelola pihak yayasan sehingga pada waktu mengalami surplus dapat menutupi jika terjadi defisit. Sehingga saldo akhir pada tahun 2017 TK Islam Bina Insani mengalami surplus keuangan sebesar Rp 2.619.500,-.

Jika dikaitkan dengan bantuan Dana Alokasi Khusus Nonfisik yang diberikan oleh pemerintah maka dampak positif yang diterima sangat berarti karena dengan pemberian dana bantuan tersebut dapat digunakan untuk pembelian kebutuhan operasional TK Islam Bina Insani Sehingga pengeluaran yang diambil dari dana internal semakin rendah yang dapat mengakibatkan kemungkinan mengalami defisit keuangan sangat kecil. Selain pengeluaran yang sudah dijelaskan ada pada data diatas ada juga pengeluaran yang murni dikeluarkan dari dana yayasan sepenuhnya yaitu pemberian bonus maupun Tunjangan Hari Raya. Oleh karena ini menjadi pengelolaan yayasan sepenuhnya maka tidak bisa dijelaskan berapa besar nominal yang dikeluarkan untuk pemberian bonus maupun Tunjangan Hari Raya.

## **Dana Alokasi Khusus Bantuan Nonfisik**

### **Pemasukan Dana Alokasi Khusus Bantuan Nonfisik**

Selain Sumber pemasukan dana yang diperoleh dari Iuran SPP, Sumbangan Donatur dan Bantuan dari Yayasan. TK Islam Bina Insani juga menerima bantuan Dana Alokasi Khusus Nonfisik dari pemerintah setiap tahunnya. Pemberian bantuan ini dimaksudkan untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini guna memberikan layanan PAUD yang lebih bermutu. Adapun berbagai macam persyaratan yang harus dipenuhi untuk menerima bantuan Dana Alokasi Khusus Bantuan Non Fisik : (1) Memiliki Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN); (2) Memiliki peserta didik berjumlah minimal 12 yang terdaftar dalam Dapodik PAUD dan Dikmas; (3) Memiliki rekening yang digunakan atas nama Satuan PAUD atau Satuan Pendidikan Nonformal; (4) Memiliki NPWP.

Tim manajemen DAK Nonfisik BOP Paud dalam hal ini dari pemerintah daerah melakukan verifikasi data kepada TK Islam Bina Insani dan kemudian data persyaratan tersebut telah dinyatakan memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan maka Tim Manajemen DAK Nonfisik menerbitkan surat keputusan kepala daerah atau surat keputusan pejabat. Kemudian surat keputusan tersebut diserahkan kepada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah untuk keperluan pencairan dana DAK Nonfisik.

Besarnya pemberian bantuan DAK Nonfisik adalah sebesar Rp 600.000,- per siswa. Oleh karena jumlah siswa TK Islam Bina Insani yang terdaftar pada tahun 2017 sejumlah 85 siswa maka bantuan DAK Nonfisik yang diperoleh TK Islam Bina Insani sebesar Rp 51.000.000,-. Kemudian bank penyalur melakukan pencairan atau transfer DAK Nonfisik kepada rekening yang dimiliki TK Islam Bina Insani untuk kemudian dipergunakan TK Islam Bina Insani sesuai aturan yang ditetapkan.

### **Pengeluaran atau Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Non Fisik.**

Di dalam penggunaan DAK Nonfisik tentunya juga terdapat berbagai macam larangan penggunaan dana tersebut digunakan yang dapat diuraikan sebagai berikut : (a) Disimpan dengan maksud dibungakan; (b) Dipinjamkan kepada pihak lain. Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas satuan PAUD atau Satuan Pendidikan Nonformal; (c) Membayar iuran kegiatan yang diselenggarakan oleh unit pelaksana teknis daerah kecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat, atau pihak lainnya, kecuali untuk menanggung biaya peserta didik/pendidik yang ikut serta dalam kegiatan tersebut; (d) Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi pendidik/peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris PAUD), kecuali bagi peserta didik miskin; (e) Digunakan untuk rehabilitasi ringan. Membangun gedung/ruangan baru; (f) Pembelian barang fisik seperti *laptop, computer, printer, tape recorder, LCD proyektor* dan sebagainya; (g) Pembelian mebel; (h) Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar; (i) Membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasional Satuan PAUD atau Satuan Pendidikan Nonformal, misalnya membiayai iuran dalam rangka perayaan hari besar nasional, upacara keagamaan/acara keagamaan, iuran organisasi dan lain sebagainya; (j) Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/pendampingan terkait program DAK Nonfisik BOP PAUD/perpajakan program DAK Nonfisik BOP PAUD yang diselenggarakan Satuan Pendidikan Nonformal di luar satuan kerja perangkat daerah pendidikan provinsi/kabupaten/kota dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (k) Membeli buku, alat, dan bahan pembelajaran/bahan main yang mengandung kekerasan, paham kebencian, pornografi dan suku, agama dan ras; (l) Membiayai keperluan apapun di luar RKAS yang telah diajukan oleh Satuan PAUD dan Satuan Pendidikan Nonformal.

Penerimaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Non Fisik tersebut biasanya diterima TK Islam Bina Insani pada bulan oktober untuk kemudian pada bulan desember dipergunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan operasional yang telah direncanakan. Berikut ini besarnya rencana penggunaan dana yang tercantum didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan.

**Tabel 5**  
**TK Islam Bina Insani**  
**Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) Periode 2017**

No	Kegiatan	Biaya	Waktu
<b>A Kegiatan Pembelajaran dan Bermain</b>			
1	Bahan bermain dan bahan belajar PAUD yang dibutuhkan.	Rp 18.247.655	Desember (66,20 %)
2	Peralatan pembelajaran seperti kertas, krayon, spidol, pensil, bahan pakai habis, dan bahan habis pakai lainnya.	Rp 13.344.035	
3	Kegiatan pertemuan dengan orang tua/walimurid, kunjungan ke rumah anak.	Rp 2.175.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 33.766.690</b>	
<b>B Kegiatan Pendukung</b>			
1	Penyediaan buku administrasi.	Rp 3.844.048	Desember
2	Pembelian alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang , pembelian obat-obatan ringan, dan isi kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Biaya pertemuan guru di Gugus PAUD,	Rp 655.643	(19,12 %)
3	Menghadiri kegiatan meningkatkan kapasitas pendidik, dan transport petugas kesehatan kunjung.	Rp 125.000	
4	Menambah transport pendidik.	Rp 25.000	
5	Penyediaan makanan sehat.	Rp 5.100.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.753.691</b>	
<b>C Kegiatan lainnya</b>			
1	Perawatan sarana dan prasarana termasuk perbaikan dan pengecatan ringan.	Rp 6.796.172	Desember (66,20 %)
2	Dukungan penyediaan alat-alat publikasi PAUD.	Rp 150.000	
3	Langganan listrik, telepon, internet, air.	Rp 533.447	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 7.479.619</b>	
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>Rp 51.000.000</b>	

Sumber: Data Sekunder diolah, (2017)

### **Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Alokasi Khusus Bantuan Nonfisik**

Setelah bantuan DAK Nonfisik tersebut telah dipergunakan langkah selanjutnya membuat pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan bantuan dana tersebut. Dalam membuat laporan penggunaan bantuan tersebut tentunya TK Islam Bina Insani berpatokan pada peraturan yang sudah ditetapkan tentang bagaimana bentuk laporan tersebut harus dibuat. Laporan yang sudah dibuat kemudian dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang terkait. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang harus diserahkan kepada tim manajemen pengawas maka TK Islam Bina Insani membuat laporan yang bisa diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**TK Islam Bina Insani**  
**Laporan Penggunaan Dana Hibah DAK Non Fisik BOP PAUD**  
**Periode 2017**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya	Waktu
<b>A Program Pembelajaran</b>			
1	Pertemuan wali murid.	Rp 850.000	08 Dec 17
2	Ongkos becak (kunjungan rumah).	Rp 50.000	11 Dec 17
3	Pertemuan wali murid.	Rp 1.275.000	14 Dec 17
4	Bahan belajar dan bermain (bakiak beregu, belajar menali sepatu, kotak raba, menganyam, metamorphosis binatang, rebana, buah hijaiyah, bermain pasta.	Rp 9.085.000	19 Dec 17
5	Peralatan pembelajaran (pensil, krayon, kertas lipat dan kuas).	Rp 1.479.100	19 Dec 17
6	Bahan belajar dan bermain (pasir warna, meronce, lego, puzzle).	Rp 1.540.000	20 Dec 17
7	Macam-macam kendaraan, dokter set, dapur indah, holahop, puzzle lantai, bola warna, bola kreatif, troly kecil.	Rp 1.878.500	20 Dec 17
8	Buku kotak, spidol, buku gambar, pensil dan penghapus.	Rp 1.799.000	20 Dec 17
9	Balok natural.	Rp 1.500.000	21 Dec 17
10	Ronce kayu, stempel senyum, papan tinta, pesona balok, gitar, dan flannel lengkap.	Rp 970.000	21 Dec 17
11	Bahan belajar dan bermain (mengenal kasar dan halus).	Rp 1.082.400	23 Dec 17
12	Mengenal alat-alat dapur A.	Rp 1.040.187	23 Dec 17
13	Mengenal alat-alat dapur B.	Rp 1.102.768	23 Dec 17
14	Mengenal benda-benda berbahaya.	Rp 48.800	23 Dec 17
15	Buku kotak, gunting, krayon, pensil, kertas lipat, kertas asturo, kertas kukoro, sterofoam warna, stick es rainbow.	Rp 10.065.935	26 Dec 17
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 33.766.690</b>	
<b>B Program Pendukung</b>			
1	Penyediaan makanan sehat (makan - (bersama).	Rp 1.700.000	02 Dec 17
2	Transport senam hari guru.	Rp 25.000	03 Dec 17
3	Transport senam bugar anak Indonesia.	Rp 25.000	04 Dec 17
4	Rapat IGTKI 2 guru	Rp 50.000	07 Dec 17
5	Penyediaan makanan sehat (memperingati maulid Nabi).	Rp 1.700.000	09 Dec 17
6	Transport petugas kesehatan 2 orang	Rp 50.000	11 Dec 17
7	Penyediaan makanan sehat (menyambut hari ibu).	Rp 1.700.000	14 Dec 17
8	Penyediaan administrasi kantor (HVS, buku ekspedisi, posio, absensi siwa, lakban, solasi, spidol, tempat kertas, kwitansi).	Rp 1.422.000	19 Dec 17
9	Map mika, kwitansi, posio, klip dan glue card.	Rp 122.500	20 Dec 17
10	Pembelian obat-obatan ringan.	Rp 356.643	20 Dec 17
11	Pembelian alat-alat DDTK.	Rp 280.500	20 Dec 17
12	Materai.	Rp 180.000	21 Dec 17
13	Pembelian buku administrasi.	Rp 1.000.000	21 Dec 17
14	Hansaplas.	Rp 22.500	22 Dec 17
15	Kertas bufalow, gunting gerigi, stapler, isolasi bening.	Rp 527.450	24 Dec 17
16	Buku administrasi TK.	Rp 200.000	27 Dec 17

17	Fotocopy dan print.	Rp	392.098	28 Dec 17
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.753.691</b>	
<b>C Kegiatan lainnya</b>				
1	Pembayaran Listrik, telpon, internet, PDAM.	Rp	533.447	08 Dec 17
2	Perbaikan meja.	Rp	1.620.000	20 Dec 17
3	Renovasi ayunan.	Rp	2.000.000	21 Dec 17
4	Banner.	Rp	150.000	27 Dec 17
5	Pembelian cat, kuas, lem rajawali.	Rp	191.820	27 Dec 17
6	Ongkos tukang 2 orang @ 125.000 x 4 hari.	Rp	500.000	28 Dec 17
7	Pengecatan mainan outdoor.	Rp	1.970.852	28 Dec 17
8	Pembelian pasir, triplek, calcium, semen, amplas.	Rp	513.500	28 Dec 17
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>7.479.619</b>	
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>Rp</b>	<b>51.000.000</b>	

Sumber: Data Sekunder diolah, (2017)

### **Pengawasan Tim Manajemen Terkait Pelaksanaan DAK Nonfisik**

Bentuk pengawasan dan monitoring yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan pemantauan, pembinaan dan penyelesaian jika terdapat masalah dalam pelaksanaan DAK Nonfisik PAUD. Di dalam melakukan pengawasan terdapat berbagai hal yang menjadi acuan seperti berikut: (a) Alokasi dana bantuan tersebut apakah sudah tepat sasaran kepada yang berhak menerima bantuan tersebut; (b) Proses dalam penyaluran dan penggunaan DAK Nonfisik PAUD ini apakah sudah berjalan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan; (c) Didalam pelayanan dan pengaduan terkait semua hal yang berhubungan DAK Nonfisik PAUD perlu dicek apakah telah terlaksana sesuai dengan kebenaran yang terjadi dilapangan.

### **Pembahasan Pengelolaan Dana Alokasi Nonfisik**

Pemberian bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah melalui program DAK Nonfisik sangat membantu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada TK Islam Bina Insani maupun untuk mendukung kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan operasional. Demi meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik TK Islam Bina Insani membutuhkan alat peraga pendidikan yang lebih lengkap. Untuk memenuhi berbagai macam alat peraga pendidikan ini dana yang dibutuhkan pun juga besar dengan adanya pemberian dana bantuan ini maka pemenuhan untuk pengadaan alat peraga tersebut bisa dilakukan karena jika pengadaan alat peraga tersebut diambil dari dana internal sangat tidak mencukupi. Selain itu bantuan tersebut digunakan untuk memperbaiki atau melakukan perawatan sarana prasarana TK Islam Bina Insani seperti yang biayanya tidak sedikit. Oleh karena itu bantuan Dana Alokasi Khusus Non Fisik ini sangat diperlukan karena jika perbaikan sarana dan prasarana ini diambil dari dana internal maka akan sangat menguras alokasi dana yang ada. Di dalam penggunaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Nonfisik yang diterima oleh TK Islam Bina Insani masih ada beberapa aturan yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya akan tetapi masih boleh dilaksanakan dan dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Manajemen pengawas diperbolehkan serta masih terdapat berbagai macam kendala-kendala dalam penggunaan dana tersebut. Salah satu contoh yang sering terjadi adalah pengeluaran dana untuk pembelian barang harus dilengkapi dengan nota serta faktur pajak sedangkan pembelian barang seringkali dilakukan kepada usaha kecil yang tidak mempunyai faktur pajak dalam penggunaannya.

Sesuai pembahasan terkait penggunaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Non Fisik yang diterima oleh TK Islam Bina Insani pada umumnya sudah terlaksana dengan baik hanya saja masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang diperlukan perbaikan agar

kedepannya dana yang diberikan dapat dikelola dan digunakan dengan baik untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik yang ada pada TK Islam Bina Insani dapat dikategorikan pada umumnya sudah terlaksana cukup baik dan dilakukan sesuai petunjuk teknis yang ada.

Sedangkan dari penyusunan laporan keuangan internal TK Islam Bina Insani sudah dilakukasn sebagai mana prosedur yang telah ditetapkan akan tetapi masih banyak kekurangan yang diperlukan untuk perbaikan laporan keuangan yang sudah dibuat. Hal ini memerlukan peran serta seluruh pihak yang terkait untuk meningkatkan kinerja bagi seluruh pihak yang terkait agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Selain itu dapat juga disimpulkan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pemberian bantuan DAK Nonfisik sudah melaksanakan prinsip efektif dan efisien dapat dilihat dari tidak adanya pengaduan negative dalam pelaksanaan; (2) Pengelolaan bantuan DAK Nonfisik yang dilaksanakan TK Islam Bina Insani sudah dilaksanakan cukup baik dimana seluruh pihak yang terlibat ikut serta dalam penyusunan kegiatan tersebut; (3) Untuk macam-macam tujuan penggunaan dana bantuan masih dikategorikan sedang dikarenakan masih ada tujuan penggunaan yang masih belum bisa dilakukan terkait aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya; (4) Untuk tujuan penggunaan dana bantuan sendiri terkadang masih sangat rancu karena dana yang seharusnya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan operasional akan tetapi pada kenyataannya untuk pemenuhan kebutuhan operasional tersebut dananya sudah diambil dari anggaran keuangan internal; (5) Untuk laporan keuangan internal TK Islam Bina Insani perlu diadakan peningkatan lebih lanjut lagi agar dapat secara lebih jelas dana tersebut bersumber dari mana dan untuk keperluan apa; (6) Dalam hal pengawasan pelaporan pertanggungjawaban perlu adanya peningkatan pengawasan yang dilakukan Tim pengawas yang sudah ditunjuk agar pemberian bantuan DAK Nonfisik dapat kedepannya dapat berjalan lebih lancar.

### **Saran**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti masih mengalami berbagai kendala atau keterbatasan, antara lain: (1) Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional Nonfisik tersebut terdiri dari beberapa tahapan-tahapan antara lain : perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana bantuan, penyusunan laporan serta pertanggung jawaban. Pada tahap pertanggungjawaban penelitian dilakukan hanya sebatas pada laporan pertanggungjawaban yang akan diserahkan untuk pemerintah atau tim manajemen pengawasan, tidak sampai pada jawaban respon dari pemerintah atau tim manajemen pengawasan apakah laporan yang sudah diberikan sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan atau justru laporan tersebut banyak kekurangan dalam hal menjabarkan untuk apa saja bantuan tersebut diberikan; (2) Dalam hal penelitian pengelolaan dana keuangan internal yang ada hanya dilakuakan pada ruang lingkup TK Islam Insani sedangkan peneliti tidak melakukan penelitian terhadap Yayasan Al Amal selaku penanggungjawab pengelola keuangan yang ada pada TK Islam Bina Insani; (3) Keseluruhan penelitian ini hanya mengumpulkan data dari wawancara dan dokumentasi tanpa ikut terlibat langsung dan mengamati kegiatan dari pengelolaan bantuan tersebut. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut: (1) Pengelolaan DAK Nonfisik dalam perencanaan penggunaan dana lebih meningkatkan pemantauan internal dan eksternal dengan berpedoman pada petunjuk teknis penggunaan DAK Nonfisik sehingga dalam praktek penggunaan dana DAK Nonfisik sesuai yang

diharapkan; (2) Pengawasan dalam pelaksanaan DAK Nonfisik hendaknya perlu ditingkatkan oleh Tim pengawas yang sudah ditunjuk agar didalam pelaksanaan kedepannya pengawasan dapat dilakukan secara rutin dan teratur untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan; (3) Pihak-pihak TK Islam Bina Insani yang terlibat dalam pengelolaan DAK Nonfisik lebih meningkatkan kinerjanya supaya bisa menjalani dan memahami tugas masing-masing sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basri, H. 2013. *Landasan Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Bafadal, I. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Bumi Aksara. Jakarta
- Mulyono, A. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2017. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2017*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 *Pendidikan PraSekolah*. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 46 Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 47 Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.